

## Meningkatkan Pemanfaatan Institutional Repository Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

Rizqy Fadhilah Nasution\* ; Retno Sayekti; Rina Devianty

Pogram Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

\*Korespondensi: rizqy.fadhilah@uinsu.ac.id

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the knowledge, abilities, influencing factors and obstacles faced by IAIN Padangsidempuan students in utilizing the Institutional Repository (IR). This type of research is descriptive research using a qualitative approach, using data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that IAIN Padangsidempuan students know more about Institutional Repository from Word of Mouth Communication than through User education activities, this means that Word of Mouth Communication is effective in conveying information. It can be seen from the search for information using specific searches which are more dominant using searches by subject and division. which encourages IAIN Padangsidempuan students to take advantage of the Institutional Repository (IR) Factors of ease of access, time efficiency, features that are easy to reach, fulfilling college assignments, the Covid-19 pandemic and open access. The obstacles faced by IAIN Padangsidempuan students in utilizing the Institutional Repository (IR) were the repository which suddenly got an error, the quota/network of IAIN Padangsidempuan students. From these findings, it can be seen that libraries, especially university libraries, must further improve, creative workshops and innovations on Institutional Repository..*

**Keywords:** iain padangsidempuan; institutional repository; academic library

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, faktor yang mempengaruhi serta hambatan yang dihadapi mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan Institutional Repository (IR). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Padangsidempuan lebih banyak mengetahui Institutional Repository (IR) dari Word of Mouth Communication daripada melalui kegiatan User education, ini berarti melalui Word of Mouth Communication ini efektif dalam menyampaikan informasi. Kemampuan mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan Institutional Repository (IR) adalah mampu dilihat dari pencarian informasi menggunakan pencarian spesifik lebih dominan menggunakan pencarian berdasarkan subyek dan divisi. Faktor yang mendorong mahasiswa IAIN Padangsidempuan memanfaatkan Institutional Repository (IR) kemudahan dalam akses, efisien waktu, fitur-fitur yang mudah dipahami, memenuhi tugas kuliah, pandemi Covid-19 dan open access. Hambatan yang dihadapi mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan Institutional Repository (IR) yaitu repository yang tiba-tiba error, kuota/jaringan mahasiswa IAIN Padangsidempuan. Dari temuan ini dapat diketahui bahwa perpustakaan terkhususnya perpustakaan perguruan tinggi harus lebih meningkatkan pelatihan, workshop yang kreatif dan inovasi tentang Institutional Repository.

**Kata Kunci:** iain padangsidempuan; institutional repository; perpustakaan universitas

### PENDAHULUAN

Informasi pada saat ini telah berkembang dengan cepat. Perkembangan informasi membuat para pencari informasi ingin lebih cepat dalam memperoleh informasi yang diinginkan. Dampak dari perkembangan informasi mengakibatkan setiap lembaga pengelola dan penyedia informasi lebih serius dalam mengelola dan menyediakan informasi yang dimilikinya sehingga para pencari informasi dapat menggunakannya secara efektif.

Perkembangan suatu perpustakaan tidak terlepas dari pengaruh teknologi informasi, hal ini menjadi tantangan bagi perpustakaan untuk menyalurkan informasi secara cepat, akurat dan global. Perpustakaan memiliki peran penting dalam menyediakan dan menyebarkan informasi dan

teknologi yang mendukung keduanya. Dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi saat ini perpustakaan telah menerapkan suatu layanan informasi yang cepat dan mudah yang biasa disebut dengan layanan digital atau istilah populernya disebut digital library. Layanan digital dapat memudahkan pengguna dalam memenuhi kebutuhannya, oleh karena itu perpustakaan saat ini lebih memperhatikan perkembangan layanan tersebut khususnya perpustakaan perguruan tinggi.

Salah satu gambaran perpustakaan digital adalah *Institutional Repository* dimana didalamnya terdapat hasil karya intelektual yang dihasilkan oleh civitas akademika suatu perguruan tinggi dan dapat diakses secara terbuka. (Bangani, 2018, p. 39). Secara etimologi, *repository* diartikan sebagai tempat untuk menyimpan (*archiving*), dan *institutional* mempunyai makna kelembagaan atau yang dimiliki oleh lembaga (seperti universitas dan lembaga lainnya) (Harliansyah, 2016, p. 2). Istilah *Institutional Repository (IR)* mengacu pada suatu kegiatan untuk mengumpulkan dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari komunitas (Yanto, 2016, p. 136).

Sementara Shreeves (Shreeves, 2009) mengatakan bahwa:

*a repository is a digital assets management system of some kind a network of system that allows for the deposit and subsequent distributions of digital files over internet. The type of content contained in repositories can very widely: published articles, conference papers and book chapters, as well as unpublished papers, technical reports, working papers, presentations, data sets, scholarly websites, dissertations and theses, digitized material from library holdings, audio, and other materials.*

Maksudnya, repositori adalah sistem manajemen aset digital dari beberapa jenis sistem jaringan yang memungkinkan untuk penyimpanan dan distribusi file digital melalui internet. Konten yang terdapat dalam repositori meliputi publikasi artikel, makalah konferensi, laporan penelitian dan lainnya.

*Institutional Repository* selalu dikaitkan dengan upaya untuk mengumpulkan dan melestarikan karya-karya intelektual para civitas akademika di sebuah perguruan tinggi dalam format digital yang dapat diakses secara online. *Institutional Repository* Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan merupakan kumpulan digital hasil intelektual yang memusatkan, mengumpulkan, melestarikan, dan memenuhi konsep akses terbuka mengakses koleksi materi ilmiah yang menampilkan hasil riset IAIN Padangsidempuan. *Institutional Repository* IAIN Padangsidempuan mempunyai dua model repository. Pertama, *Research repository* dikhususkan untuk karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen. Kedua, *e-thesis* dikhususkan untuk karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Penelitian sebelumnya mengenai pemanfaatan *Institutional Repository* yang dilakukan oleh Ihsan Rolis (2016) dengan judul “Analisis Pemanfaatan *Institutional Repository* oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa pemanfaatan *Institutional Repository (IR)* UIN Syarif Hidayatullah diperoleh hasil dari tiga aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap dan aspek kemampuan dalam kategori baik dan dari segi kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan *Institutional Repository (IR)* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sering gagalnya proses registrasi, sistem *error* saat diakses serta informasi yang kurang *up to date*.

Penelitian terdahulu fokus penelitian terhadap pemanfaatan *Institutional Repository (IR)* oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang diidentifikasi dari aspek pengetahuan, sikap dan kemampuan. Sedangkan penelitian ini fokus penelitian terhadap pemanfaatan *Institutional Repository* oleh mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang diidentifikasi dari segi pengetahuan, pengalaman, faktor pendorong dan hambatan dalam memanfaatkan *Institutional Repository*.

Penelitian mengenai *Institutional Repository* juga dilakukan oleh Wiyarsih (2015) dengan judul “Pemanfaatan Koleksi Repository Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan E-prints”. Penelitian ini fokus terhadap pemanfaatan koleksi *Institutional Repository (IR)* Perpustakaan FMIPA UGM menggunakan E-prints dengan memiliki variabel pola pemanfaatan dan kepuasan pemustaka. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa pustakawan berhasil memenuhi target mengunggah sebanyak 3100 dokumen dalam bentuk file PDF dalam waktu 1 bulan (Juli 2014) . Skor kepuasan tertinggi terdapat pada kualitas koleksi repositori (87,75%) dan terendah pada jumlah dokumen yang digunakan (35,4%). Responden menggunakan koleksi repositori dalam waktu 1-2 jam per hari (80,0%). Responden membaca dan mencatat (80,0%). Sebanyak 87,75% responden menilai koleksi repositori perpustakaan FMIPA berkualitas baik, terutama dilihat dari aspek kewajaran dan relevansinya dengan kebutuhan pengguna.

Dari hasil wawancara awal yang peneliti lakukan, beberapa mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang peneliti wawancarai masih ada yang belum memanfaatkan dan ada juga yang belum mengetahui fungsi dari *Institutional Repository* padahal Perpustakaan IAIN Padangsidempuan telah memiliki dua model repository seperti yang peneliti sebutkan diatas, dan keunggulan dari repository adalah dapat diakses dimanapun dan kapanpun tanpa harus mengunjungi perpustakaan dan pastinya informasi tersebut open access dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Setelah melakukan wawancara tersebut dan mendapatkan hasil bahwa masih banyak yang belum memanfaatkan dan belum mengetahui fungsi dari *Institutional Repository*, peneliti kemudian mewawancarai mahasiswa lain dengan menanyakan pertanyaan yang sama dan hasilnya menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa ternyata sudah memanfaatkan *Institutional Repository*. Dalam memanfaatkan *Institutional Repository* IAIN Padangsidempuan dibutuhkan pengetahuan, pengalaman oleh mahasiswa dalam memanfaatkan *Institutional Repository* ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti ingin mengetahui pengetahuan, pengalaman dan hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam memanfaatkan *Institutional Repository* IAIN Padangsidempuan . Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemanfaatan *Institutional Repository (IR)* Oleh Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan”

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari data yang diperoleh daripada proses generalisasi. Maka dari itu peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini untuk memahami makna dibalik data yang diperoleh dari penelitian tentang analisis pemanfaatan *Institutional repository* oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria informan sebagai subjek yaitu Mahasiswa aktif IAIN Padangsidempuan yang sedang menempuh pendidikan S1 (Strata satu), dan mahasiswa semester akhir IAIN Padangsidempuan yang telah memanfaatkan *Institutional Repository*. Alasan peneliti memilih informan dikarenakan mahasiswa S-1 semester akhir sudah pasti membutuhkan referensi jurnal, karya ilmiah civitas akademika yang relevan dalam penulisan skripsi sebagai syarat lulus untuk menyelesaikan studi S-1. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi terstruktur, wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyediakan instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan akan diberi pertanyaan yang sama dan penulis akan mencatatnya ataupun menggunakan alat perekam

Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dicatat dengan rinci dan mengelompokkan atau memilah dan memfokuskan hal yang penting sesuai dengan rumusan masalah. Jadi mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga kesimpulan akhir dapat digambarkan. Penyajian data yaitu setelah data direduksi peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat teks yang bersifat naratif. Pada langkah ini, peneliti akan menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan tentunya memiliki makna. Penarikan kesimpulan yaitu data yang sudah disajikan peneliti dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Proses analisis data yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti catat dan memilah ataupun mengelompokkan data tersebut sesuai dengan tema atau rumusan masalah dalam penelitian. Setelah dikelompokkan, peneliti menyajikan hasil data dalam bentuk uraian singkat yang berbentuk teks naratif untuk memudahkan peneliti dalam menulis kesimpulan yang benar sesuai rumusan masalah.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu *Credibility* yang dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui wawancara mengenai pemanfaatan *Institutional Repository* oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan observasi, *Dependability auditor* dengan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing, *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini telah memenuhi standar *confirmability*. Terakhir *transferability* Peneliti membuat laporan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil penelitian ini diuraikan dalam bentuk teks naratif berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 24, 25, 26 Agustus 2021 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan *Institutional Repository* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat diuraikan sebagai berikut:

**Pengetahuan Mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam Memanfaatkan *Institutional Repository***

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui secara langsung dari pengalaman berdasarkan panca indra. Mahasiswa yang ingin memanfaatkan *Institutional Repository* pastinya telah mengetahui *Institutional Repository* dan darimana mahasiswa tersebut mengetahuinya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa mahasiswa IAIN Padangsidempuan mengetahui *Institutional Repository* dari beberapa cara yaitu :

a. Komunikasi dari mulut ke mulut (*Word of Mouth Communication*)

Proses pencarian informasi ini sering didapatkan dari orang terdekat seperti keluarga, saudara dan teman. Seperti yang diungkapkan oleh Informan MK, SH, JN, W dan SS yang sudah peneliti rangkum sebagai berikut: “*Saya mengetahui repository IAIN Padangsidempuan dari adik kos, dari teman, sepupu, dan kakak senior*”

b. *User education*

Mahasiswa IAIN Padangsidempuan mengetahui *Institutional Repository* dari kegiatan *User education* yang diadakan oleh Perpustakaan IAIN Padangsidempuan di tiap tahunnya. Seperti yang diungkapkan oleh Informan J yang sudah peneliti rangkum sebagai berikut “*Saya mengetahui repository IAIN Padangsidempuan dari kegiatan User Education dan kegiatan*

*tersebut diadakan oleh Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang saya ikuti di awal perkuliahan, ketika masih menjadi mahasiswa baru”*

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh semua informan penelitian ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa mengetahui tentang adanya *Institutional Repository* di IAIN Padangsidempuan lebih banyak mengetahui dari orang lain. Maksudnya melalui *Word of Mouth Communication* atau biasa disebut dengan komunikasi dari mulut ke mulut. Pada umumnya, setiap individu lebih mempercayai apa yang disampaikan orang terdekat seperti keluarga, dan teman. Dalam penelitian ini, informan juga mengetahui *Institutional Repository* di IAIN Padangsidempuan dari orang terdekatnya yaitu dari sepupu, teman, adik kos dan kakak senior. Mereka menyarankan *repository* ini kepada informan dengan sukarela karena kepuasan yang telah mereka dapatkan selama menelusuri koleksi karya ilmiah di *Institutional Repository* di IAIN Padangsidempuan.

Beberapa informan lainnya mengetahui *Institutional Repository* di IAIN Padangsidempuan dari kegiatan yang dia ikuti ketika masih menjadi mahasiswa baru yaitu kegiatan *User education* yang diadakan oleh Perpustakaan IAIN padangsidempuan, dalam rangka memberikan pengetahuan awal kepada mahasiswa mengenai pemanfaatan layanan yang disediakan perpustakaan secara teratur dan bertanggung jawab. Tetapi nyatanya hanya beberapa mahasiswa yang mengikuti kegiatan *User education* ini, itulah sebabnya mahasiswa IAIN Padangsidempuan lebih banyak mengetahui *Institutional Repository* dari orang-orang terdekat.

Terkait dengan jenis koleksi di *Institutional Repository* yang sering dicari oleh mahasiswa IAIN adalah skripsi, dan artikel. Seperti yang diungkapkan oleh semua Informan penelitian yang sudah peneliti rangkum sebagai berikut: “*Jenis koleksi yang sering saya cari yaitu skripsi dan artikel yang ditulis oleh dosen IAIN Padangsidempuan di Research Repository*”

*Institutional Repository* mempunyai ragam koleksi karya ilmiah yaitu skripsi dan artikel di *e-theses*, dimana *e-theses* ini adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa. Jenis karya ilmiah yang lainnya yaitu artikel, penelitian, konferensi atau item workshop dan lainnya di *Research repository*, dimana *Research repository* ini adalah karya ilmiah yang ditulis oleh dosen IAIN Padangsidempuan.

Adapun tujuan mahasiswa IAIN padangsidempuan dalam memanfaatkan *Institutional Repository* adalah untuk mencari referensi baik itu dalam pengajuan judul maupun tambahan referensi penulisan skripsi. Seperti yang diungkapkan oleh semua Informan penelitian yang sudah peneliti rangkum sebagai berikut: “*Saya menelusuri atau memanfaatkan Institutional Repository untuk mencari referensi dalam pengajuan judul dan untuk tambahan referensi dalam penulisan skripsi*”

### **Kemampuan mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan *Institutional Repository* (IR)**

Kemampuan merupakan kesanggupan dalam melakukan sesuatu, seseorang dapat dikatakan mampu apabila dia telah bisa melakukan suatu hal yang harus dia lakukan. Kemampuan dalam penelitian ini dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam menelusuri informasi menggunakan fitur-fitur dalam hal mencari koleksi dengan menggunakan pencarian spesifik yang terdapat di *repository*, dan kemampuan mendapatkan koleksi *full text*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa mahasiswa IAIN Padangsidempuan menelusuri informasi melalui pencarian spesifik tahun terbit, divisi dan subyek. Seperti yang diungkapkan oleh semua Informan penelitian yang sudah peneliti rangkum sebagai berikut.

Pencarian spesifik berdasarkan tahun terbit, adapun alasan informan MK menggunakan pencarian berdasarkan tahun terbit dikarenakan informan MK ingin menelusuri koleksi atau karya ilmiah terbitan terbaru, dan terbitan terbaru ini pastinya sudah *ter up to date*. Langkah penelusuran informan dalam mengunduh koleksi full text seperti yang diuraikan dibawah ini.

Langkah penelusuran untuk mendapatkan koleksi *full text* adalah pertama buka website repository IAIN Padangsidempuan baik website <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/> (karya ilmiah yang dihasilkan dosen) atau buka <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/> (karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa), setelah itu cari koleksi berdasarkan tahun (*browse by year*), pilih tahun yang terbaru misalkan tahun 2021 dan tahun terbaru terletak pada urutan teratas, selanjutnya pilih salah satu judul yang diinginkan, dan kemudian klik download untuk mengunduh koleksi *full text*.

Pencarian berdasarkan divisi, adapun alasan informan SH dan M menggunakan pencarian berdasarkan divisi dikarenakan informan SH dan M ingin menelusuri koleksi karya ilmiah yang hanya berkaitan dengan prodinya saja, dengan menelusuri berdasarkan divisi ini informan lebih cepat mendapatkan koleksi mengenai jurusannya tanpa mencari-cari topik terlebih dahulu

Langkah penelusuran untuk mendapatkan koleksi *full text* adalah pertama buka website repository IAIN Padangsidempuan baik website <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/> (karya ilmiah yang dihasilkan dosen) atau buka <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/> (karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa), setelah itu cari koleksi berdasarkan divisi (*browse by division*), pilih prodi/jurusan sesuai dengan yang ditempuh, selanjutnya pilih salah satu judul yang diinginkan, dan kemudian klik download untuk mengunduh koleksi *full text*.

Pencarian berdasarkan subyek, adapun alasan informan J, JN, W dan SS menggunakan pencarian berdasarkan subyek dikarenakan informan ingin menelusuri koleksi karya ilmiah sesuai dengan topik yang dicari dan mempermudah penelusuran, dengan menelusuri berdasarkan subyek maka karya ilmiah sesuai topik yang kita cari pasti langsung muncul dan hanya tinggal pilih saja mana yang lebih dibutuhkan.

Langkah penelusuran untuk mendapatkan koleksi *full text* adalah pertama buka website repository IAIN Padangsidempuan baik website <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/> (karya ilmiah yang dihasilkan dosen) atau buka <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/> (karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa), setelah itu cari koleksi berdasarkan divisi (*browse by subyek*), pilih topik yang dicari, selanjutnya pilih salah satu judul, dan kemudian klik download untuk mengunduh koleksi *full text*.

### **Faktor yang mendorong mahasiswa IAIN Padangsidempuan memanfaatkan *Institutional Repository (IR)***

Perpustakaan IAIN Padangsidempuan adalah pusat informasi yang selalu berusaha memenuhi kebutuhan setiap pemustaka secara cepat dan tepat dengan menyediakan layanan *Institutional Repository* yang di dalamnya memuat karya intelektual yang dibuat oleh para civitas akademika IAIN Padangsidempuan. Setiap individu pastinya mempunyai faktor yang mendorong dalam memanfaatkan suatu layanan ataupun barang dan jasa. Sama juga seperti mahasiswa IAIN Padangsidempuan juga mempunyai faktor yang mendorongnya dalam memanfaatkan *Institutional Repository*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa faktor yang mendorong mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan *Institutional Repository* yaitu.

Kemudahan dalam akses, dalam menelusuri informasi di *Institutional Repository* proses penelusurannya mudah dan cepat dibandingkan menelusuri informasi secara manual yang akan memperlambat proses penelusuran.

Efisien waktu, dalam menelusuri informasi di *Institutional Repository* dapat menghemat waktu dikarenakan mengakses *Institutional Repository* melalui gadget ataupun pc/laptop sendiri, beda dengan menelusuri informasi secara manual yang pastinya memakan tenaga dan waktu. Selain itu menelusuri informasi secara manual harus datang ke perpustakaan sesuai dengan jam operasional Perpustakaan, sedangkan dalam menelusuri informasi di *Institutional Repository* dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Fitur-fitur yang mudah dipahami, fitur-fitur yang ada di *Institutional Repository* mudah dipahami tanpa ada yang menjelaskan fungsi dari fitur-fitur di dalamnya. Seperti yang diungkapkan oleh informan SH

*"... fitur-fiturnya lebih mudah dipahami walaupun sebenarnya tidak ada yang memberitahu saya fungsi dari fitur-fitur yang ada di repository, tapi saya cari tahu sendiri sih."*

Memenuhi tugas kuliah, menelusuri informasi di *Institutional Repository* karena ada tugas perkuliahan yang sedang dijalani. Koleksi yang ada di *Institutional Repository* dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan yang dijalani. Misalnya tugas *Critical Journal Review (CJR)*, tugas ini mendorong mahasiswa untuk mengkritik sebuah jurnal. Mahasiswa IAIN Padangsidempuan tidak perlu mencari atau menelusuri jurnal di website lain karena di dalam *Institutional Repository* terdapat artikel/jurnal yang dihasilkan oleh civitas akademika IAIN Padangsidempuan. Tugas lainnya yaitu tugas wajib mahasiswa adalah membuat makalah untuk dipresentasikan. Dalam membuat makalah diperlukan teori-teori referensi dari sumber yang terpercaya, *Institutional Repository* dapat menjadi solusi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas makalah.

Pandemi Covid-19, setahun terakhir ini beberapa negara dilanda virus Covid-19 termasuk Indonesia. Akibat adanya pandemi ini membuat aktivitas di luar rumah dibatasi. Aktivitas dalam dunia pendidikan juga dilakukan secara jarak jauh atau daring untuk meminimalisir penyebaran virus ini. Aktivitas yang ada di kampus juga dilakukan dengan jarak jauh, begitu pula dengan perpustakaan. Perpustakaan tutup dan hanya melayani pemustaka melalui digital. Salah satu faktor yang mendorong mahasiswa dalam menelusuri informasi di *Institutional Repository* adalah karena Pandemi Covid-19. Mahasiswa IAIN Padangsidempuan tidak bisa mengunjungi perpustakaan karena tutup jadinya mereka menelusuri informasi untuk referensi melalui *Institutional Repository*. Seperti yang diungkapkan oleh informan J

*"Adapun faktor dan alasan saya menelusuri informasi di repository karena adanya kebutuhan tugas kuliah kak. Trus apalagi akhir-akhir ini kan lagi pandemi Covid-19. Jadi agak susah ke perpustakaan, makanya saya lebih suka menelusuri informasi di repository karena bisa diakses di rumah walaupun sambil rebahan atau sambil bersantai"*

*Open access* (terbuka) dan *fulltext*, *Institutional Repository* IAIN Padangsidempuan menyediakan koleksi yang tidak terbatas untuk pemustaka dan dapat diakses oleh siapapun walaupun bukan civitas akademika IAIN Padangsidempuan serta koleksi yang disediakan merupakan koleksi penuh. Seperti yang diungkapkan oleh informan J

*"... koleksi di repository koleksinya terbuka dan dapat di download tanpa harus login atau mendaftar akun baru dulu"*

### **Hambatan yang dihadapi mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan *Institutional Repository (IR)***

Dalam melakukan setiap kegiatan, setiap individu pastinya mengalami hambatan. Hambatan merupakan segala sesuatu yang menghalangi, merintang, bersifat menggagalkan suatu hal dan sering ditemui oleh individu dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dalam menelusuri informasi di *repository*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa hambatan yang dihadapi mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan *Institutional Repository* adalah *repository* yang tiba-tiba *error*, koleksi yang belum lengkap, dan kuota jaringan yang lelet dari mahasiswa itu sendiri. Seperti yang diungkapkan oleh Informan SH, M dan SS yang sudah peneliti rangkum sebagai berikut

*"Hambatan yang saya hadapi dalam memanfaatkan Institutional Repository (IR) tiba-tiba saja repository error dan mengakibatkan saya tidak jadi mengunduh koleksi(SH). Hambatan yang lain koleksi di repository belum lengkap(SS) dan hambatan dari kuota jaringan saya sendiri(M)."*

Repository yang tiba-tiba *error* kemungkinan bisa terjadi dikarenakan jaringan yang terhubung pada Komputer *server repository* kurang stabil. Koleksi yang belum lengkap disebabkan masih ada karya ilmiah yang belum di digitalisasikan dan hambatan dari kuota jaringan sendiri kemungkinan kuota jaringan yang lelet biasanya terjadi karena mati lampu atau hujan lebat, dan bisa juga karena kuota nya sekarat atau telah habis.

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam Memanfaatkan *Institutional Repository (IR)*

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Padangsidempuan telah mengetahui adanya layanan *Institutional Repository* yang disediakan oleh Perpustakaan IAIN Padangsidempuan dan mereka lebih banyak mengetahui *Institutional Repository* dari melalui *Word of Mouth Communication* atau biasa disebut dengan komunikasi dari mulut ke mulut daripada melalui kegiatan *User education*.

Proses pencarian informasi ini sering didapatkan dari orang terdekat seperti keluarga, saudara dan teman. *Word of Mouth Communication* atau komunikasi dari mulut ke mulut merupakan proses komunikasi yang memberikan rekomendasi baik secara individu maupun kelompok terhadap suatu produk atau jasa yang bertujuan untuk memberikan informasi secara personal (Hermawan, 2017, p. 60). Menurut Lupiyoadi dalam (Pratiwi, 2017, p. 2) *word of mouth* merupakan suatu bentuk promosi yang berupa rekomendasi dari mulut ke mulut mengenai kebaikan suatu produk/jasa. *word of mouth* timbul secara alamiah dengan sukarela karena keunggulan suatu produk/jasa.

Sesuai dengan hal tersebut maka orang-orang terdekat yang memberikan rekomendasi kepada mahasiswa IAIN Padangsidempuan untuk menelusuri informasi di *Institutional Repository* secara tidak langsung mereka telah mempromosikan jasa informasi atau layanan yang ada di Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yaitu *Institutional Repository*. Sehingga mahasiswa tertarik untuk memanfaatkan *Institutional Repository* IAIN Padangsidempuan. Mereka menyarankan *repository* ini kepada informan dengan sukarela karena kepuasan yang telah mereka dapatkan selama menelusuri koleksi karya ilmiah di *Institutional Repository* di IAIN Padangsidempuan.

Mahasiswa yang lebih banyak mengetahui *Institutional Repository* dari melalui *Word of Mouth Communication* atau biasa disebut dengan komunikasi dari mulut ke mulut daripada melalui kegiatan *User education* berarti melalui *Word of Mouth Communication* ini efektif dalam menyampaikan informasi seperti yang dikatakan oleh Bansal et al (Bansal, 2000, p. 177) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa komunikasi melalui *Word of Mouth* terbukti lebih efektif dalam menyampaikan informasi dan berpengaruh terhadap minat beli konsumen daripada promosi iklan. Kaitannya dalam hal ini yaitu komunikasi dari mulut ke mulut atau *Word of Mouth* dalam penyampaian informasi lebih efektif dan berpengaruh terhadap minat pemustaka dalam memanfaatkan *Institutional Repository*.

Penyebab mahasiswa lebih banyak mengetahui *Institutional Repository* melalui *Word of Mouth Communication* daripada melalui kegiatan *User education* dikarenakan kegiatan *User education* (pendidikan pemustaka) yang diadakan oleh Perpustakaan IAIN Padangsidempuan hanya diadakan sekali dalam setahun dalam rangka memberikan pengetahuan awal kepada mahasiswa mengenai pemanfaatan layanan yang disediakan perpustakaan secara teratur dan bertanggung jawab.

Kegiatan *User education* (pendidikan pemustaka) dapat dikatakan efektif atau dapat dikatakan berhasil memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi program tersebut. faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kegiatan *User education* (pendidikan pemustaka) yaitu dari segi



alokasi waktu, kesadaran program dan kepentingan untuk menunjang akademik serta penggunaan audio-visual agar kegiatan pendidikan pemakai lebih menarik. (Abah, 2016, p. 261)

Kegiatan *User education* (pendidikan pemustaka) kepada mahasiswa hanya satu semester kurang memadai. Harusnya lebih banyak waktu dalam mengalokasikan kegiatan pendidikan pemakai dan perpustakaan dapat mengadakan kegiatan pendidikan pemustaka secara berkala pada awal tiap semester. Mengenai kesadaran peserta terhadap efektivitas kegiatan pendidikan pemustaka di perguruan tinggi sesuai dengan hasil penelitian tersebut adalah menciptakan kesadaran akan pentingnya kegiatan pendidikan pemustaka melalui buku pegangan perpustakaan untuk mahasiswa atau buletin yang tersedia untuk mahasiswa disaat pendaftaran menjadi anggota perpustakaan, serta meningkatkan partisipasi mahasiswa baru dalam kegiatan pendidikan pemustaka. Selanjutnya mengenai penggunaan audio-visual harus ditingkatkan mengingat canggihnya Teknologi Informasi sekarang ini untuk mempraktekkan apa yang telah diajarkan secara teoritis dalam kegiatan pendidikan pemustaka.

Jenis koleksi yang ada di *Institutional Repository* IAIN Padangsidempuan yaitu skripsi/tesis, artikel, penelitian, buku, konferensi atau item workshop dan lainnya. Adapun jenis koleksi yang sering dicari oleh mahasiswa IAIN Padangsidempuan adalah skripsi dan artikel dengan tujuan untuk mencari referensi baik itu dalam pengajuan judul maupun tambahan referensi penulisan skripsi.

### **Kemampuan mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan *Institutional Repository (IR)***

Penyediaan layanan *Institutional Repository* seharusnya diimbangi dengan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan fitur atau menu pencarian yang ada didalamnya. Menu penelusuran informasi yang disediakan oleh sistem temu balik informasi *Institutional Repository* IAIN Padangsidempuan terdapat tiga pilihan yaitu menu *simple search*, Pencarian spesifik (*browse by*) dan *advanced search*. Menu *simple search* dapat dilakukan dengan memasukkan kata kunci yang relevan sesuai dengan keinginan pengguna. Pencarian spesifik dapat menelusuri koleksi berdasarkan tahun terbit (*year*), subyek, divisi(*division*), pengarang (*author*), pembimbing(*supervisor*), *type* (tipe), pencarian *advanced search* ini pengguna dapat menelusur koleksi berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa mahasiswa IAIN Padangsidempuan lebih sering menggunakan menu pencarian spesifik (*browse by*). Penyebab mahasiswa IAIN Padangsidempuan tidak menggunakan menu pencarian *simple search* dan *advanced search* dikarenakan penelusuran dengan menggunakan menu *simple search* tidak efektif untuk menemukan kembali informasi. Menurut (Jumino & Suwanto, 2019, p. 8) tidak efektifnya menu *simple search* dikarenakan hasil yang keluar dalam penelusuran (*recall*) terlalu banyak namun dengan tingkat presisi yang rendah. Sedangkan menu pencarian *advanced search* kurang diminati karena mahasiswa IAIN Padangsidempuan tidak memahami bagaimana menelusuri informasi di menu tersebut. Menurut (Jumino & Suwanto, 2019, p. 9) tidak adanya menu petunjuk penggunaan informasi pada repository menjadi faktor penyebab pemustaka kurang meminati menu pencarian *simple search* dan *advanced search*.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ihsan Rolis (2016) dengan judul “Analisis Pemanfaatan *Institutional Repository* oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Kemampuan cara akses *Institutional Repository* UIN Syarif Hidayatullah oleh mahasiswa adalah berkategori sangat baik yang mengartikan bahwa mahasiswa mampu memanfaatkan menu-menu pada layanan *Institutional Repository* seperti menu Komunitas dan koleksi, *Issue Date*, *Author*, *Title*, *Subject*, *Simple Search*, *Advanced Search*, serta mampu mendapatkan koleksi secara *full text*.

## **Faktor yang mendorong mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam memanfaatkan *Institutional Repository (IR)***

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa Faktor yang mendorong mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam memanfaatkan *Institutional Repository* yaitu:

Kemudahan dalam akses, Menurut David dalam (Nurani, 2018, p. 12) kemudahan akses merupakan kepercayaan individu dalam menggunakan suatu sistem akan terbebas dari usaha. Interaksi antar pengguna dengan sistem dapat menunjukkan kemudahan. Sistem online yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih menggunakan oleh pengguna. Berdasarkan teori tersebut, bahwa mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam mengakses *Institutional Repository* mendapatkan kemudahan dan dapat memenuhi kebutuhan informasi di *repository* dengan mudah, serta dapat diakses lebih dari satu diwaktu yang bersamaan, dapat diakses menggunakan pencarian spesifik berdasarkan tahun terbit, subyek, divisi, pengarang, pembimbing dan tipe koleksi.

Efisien waktu, Kemudahan dalam mengakses koleksi digital banyak menghemat waktu pengguna dalam penelusuran (Hanifah et al., 2017, p. 8). Berdasarkan dengan teori tersebut, dalam menelusuri informasi di *Institutional Repository* IAIN Padangsidimpuan dapat menghemat waktu dan dapat ditelusuri melalui gadget ataupun pc/laptop pemustaka.

Fitur-fitur yang mudah dipahami, Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan menggunakan *software* Eprints dalam mengelola *Institutional Repository*. Eprints merupakan salah satu *Digital Library Software* yang dapat membantu mempermudah pemustaka dalam penelusuran kumpulan karya ilmiah secara online melalui internet. Eprints merupakan platform yang paling fleksibel, diakui sebagai cara termudah dan tercepat seperti yang dikatakan (Hamim, 2019, p. 42); (Syahindra & Hartati, 2020, p. 60); (Rodliyah, n.d., p. 228). *Institutional Repository* IAIN Padangsidimpuan memiliki beberapa fitur yang bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam mengakses dan memanfaatkan *Institutional Repository (IR)*. Tampilan beranda depan *Institutional Repository* IAIN Padangsidimpuan memiliki tampilan sederhana dan memiliki maksud untuk memudahkan dalam mengakses layanan yang disediakan.

Memenuhi tugas kuliah, menelusuri informasi di *Institutional Repository* karena ada tugas perkuliahan yang sedang dijalani. Hal ini disesuaikan dengan hasil penelitian (Heriyanto, 2020, p. 45) bahwa kegiatan penelusuran informasi oleh mahasiswa di *repository* sangat kompleks karena melibatkan beberapa kepentingan seperti, ruang lingkup tugas yang harus diselesaikan, dan cakupan dalam bentuk referensi yang disyaratkan dosen. Maka dari itu koleksi yang ada di *Institutional Repository* dapat membantu mahasiswa dan menjadikan referensi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan yang dijalani. penyajian koleksi di *Institutional Repository* sudah sempurna karena disajikan dalam bentuk PDF (Portable Document Format) yang membuat pemustaka lebih nyaman membaca isi dari koleksi karya ilmiah di *repository*.

Pandemi Covid-19, Akibat adanya pandemi pemerintah menghimbau agar masyarakat tidak keluar rumah ataupun membatasi aktivitas yang ada di luar rumah untuk meminimalisir penyebaran virus. Perpustakaan di masa pandemi tidak dapat memberikan layanannya secara langsung, oleh sebab itu perpustakaan beralih dari perpustakaan konvensional ke perpustakaan digital yang diakses melalui *website* agar pemustaka masih dapat memanfaatkan layanan sebagaimana mestinya untuk memenuhi kebutuhan informasi (Izprilla, 2021; Sarah et al., 2021; Yois, 2020). Layanan koleksi digital berupa bacaan digital menjadi hal yang penting untuk diberikan kepada pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dengan adanya koleksi digital saat masa pandemi ini akan memudahkan pemustaka untuk mencari informasi tanpa harus datang ke perpustakaan.

*Open access* (terbuka) dan *fulltext*, Adanya *open access* memungkinkan bagi siapa saja untuk langsung mengakses karya-karya ilmiah melalui internet secara *free*, dapat memudahkan

pemustaka untuk membaca, mengunduh *fulltext*, menyalin maupun mencetak (Sahidi, 2017, p. 49). *Open access* tidak hanya terbatas pada proses penyebaran dan promosi karya dari komunitas penelitian, tetapi telah berkembang pada repositori institusi, arsip elektronik dari hasil penelitian staf yang bekerja pada institusi tersebut (Cullen et al., 2011, p. 467). *Open Access Institutional Repository* (OAIR) merupakan ketersediaan publikasi ilmiah secara terbuka (*open*) yang dimiliki oleh suatu lembaga/institusi (Harumiaty, 2016, p. 32). *Open Access Institutional Repository* (OAIR) dapat memudahkan pengguna untuk mengakses karya ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademisi pada institusi tertentu untuk khalayak global tanpa hambatan ekonomi (Khumairo & Fitriani, 2018, p. 279). Berdasarkan teori tersebut *Institutional Repository* IAIN Padangsidimpuan menyediakan koleksi karya ilmiah yang tidak terbatas dengan maksud dapat diakses secara terbuka yang memudahkan pemustaka untuk membaca dan mengunduh koleksi secara *fulltext* tanpa login dan mendaftar akun baru.

### **Hambatan yang dihadapi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam memanfaatkan Institutional Repository (IR)**

Dalam menelusuri informasi di *repository* tidak selalu berjalan sesuai dengan keinginan pemustaka. Pastinya pemustaka pernah mengalami hambatan dalam menelusuri informasi di *repository*. Hambatan tersebut bisa berasal dari pemustaka itu sendiri maupun dari perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian, menyimpulkan bahwa hambatan yang dihadapi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan dalam memanfaatkan *Institutional Repository* adalah *repository* tiba-tiba error. Ini bisa saja terjadi karena jaringan yang terhubung pada Komputer server *Institutional Repository* tidak stabil. Maka dari itu, Komputer server *Institutional Repository* harus senantiasa terhubung dengan jaringan internet selama 24 jam (Suwanto, 2017, p. 173). Harus stabil terutama terhadap pasokan listrik untuk menjamin pengaksesan informasi yang disimpan di *repository*. Pasokan kebutuhan bandwidth koneksi juga harus mencukupi sesuai dengan jumlah pengaksesan setiap harinya. Hal ini juga terkait dengan bentuk dokumen digital yang rata-rata memiliki ukuran besar, akan dapat menghabiskan bandwidth jika jumlah pengunjungnya banyak. (Sutedjo, 2014, p. 7). Berbicara tentang *repository* yang tiba-tiba error, pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ihsan Rolis (2016) dengan judul “Analisis Pemanfaatan Institutional Repository oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” juga mengalami hambatan yang dihadapi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah adalah sering gagalnya proses registrasi, sistem error saat diakses.

Hambatan lainnya adalah kuota yang terbatas seperti yang dikatakan (Hariyanti et al., 2020, p. 18) bahwa penghambat dalam pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 ini ialah kuota yang terbatas. Selain dari kuota yang terbatas, hambatan lainnya yaitu jaringan yang lelet dari mahasiswa itu sendiri disebabkan karena kemungkinan di daerahnya sedang mengalami pemadaman listrik atau cuaca karena hujan lebat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Ratu et al., 2020, p. 46). Kendala yang dirasakan dalam pembelajaran online yaitu kondisi wilayah di Indonesia yang beragam sehingga menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan juga diperparah oleh keadaan alam, seperti saat terjadi hujan atau cuaca buruk serta jaringan internet yang lamban sewaktu-waktu.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti uraikan mengenai analisis pemanfaatan *Institutional Repository* oleh mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pengetahuan dalam Memanfaatkan *Institutional Repository*, mahasiswa IAIN Padangsidimpuan lebih banyak mengetahui *Institutional Repository* dari *Word of Mouth Communication* daripada melalui kegiatan *User education*, ini berarti melalui *Word of Mouth*

*Communication* ini efektif dalam menyampaikan informasi. Kemampuan mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam memanfaatkan *Institutional Repository* pada umumnya adalah mampu memanfaatkan *repository* dilihat dari pencarian informasi menggunakan pencarian spesifik lebih dominan menggunakan pencarian berdasarkan subyek dan divisi dan mahasiswa juga mampu dalam mengunduh koleksi *full text* di *repository*. Faktor pendorong dalam memanfaatkan *Institutional Repository* yaitu kemudahan dalam akses, efisien waktu, fitur-fitur yang mudah dipahami, memenuhi tugas kuliah, pandemi Covid-19 dan *open access*. Hambatan yang dihadapi mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu *repository* yang tiba-tiba *error*, koleksi kurang lengkap dan hambatan lainnya berasal dari kuota/jaringan mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

Dari temuan ini dapat diketahui bahwa perpustakaan terkhususnya perpustakaan perguruan tinggi harus lebih meningkatkan pelatihan, workshop yang kreatif dan inovasi tentang *Institutional Repository*. Bagi pustakawan agar dapat mengambil peran yang lebih proaktif dalam mensosialisasikan bagaimana cara memanfaatkan *Institutional Repository* dengan mengoptimalkan kegiatan *User Education* dan melakukannya secara berkala agar koleksi di *Institutional Repository* dimanfaatkan oleh mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abah, A. T. et al. (2016). Factors Affecting the Effectiveness of User Education Programme for Fresh Students in Selected Colleges in. *International Journal of Academic Library and Information Science*, 4(November), 249–263. <https://doi.org/10.14662/IJALIS2016.057>
- Bangani, S. (2018). The History, Deployment, and Future of Institutional Repositories in Public Universities in South Africa. *Journal of Academic Librarianship*, 44(1), 39–51. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2017.12.003>
- Bansal, H. S. dan P. A. V. (2000). Word-of-Mouth Processes Within a Services Purchase. *Journal of Service Research*, 3(2), 166–177. <https://doi.org/10.1177/109467050032005>
- Cullen, R., Cullen, R., & Chawner, B. (2011). Institutional Repositories , Open Access , and Scholarly Communication : A Study of Conflicting Paradigms Institutional Repositories , Open Access , and Scholarly Communication : A Study of Conflicting Paradigms. *The Journal of Academic Librarianship*, 37(6), 460–470. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2011.07.002>
- Hamim, M. (2019). Membangun Repositori Institusi di Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Kediri sebagai Pusat Deposit dan Pusat Literatur Ilmiah. *Indonesian Journal of Academic Librarianship*, 3(February), 37–49.
- Hanifah, F. A., Riyana, C., & Rullyana, G. (2017). Keterkaitan Koleksi Repository Dengan Pemenuhan Universitas Pendidikan Indonesia ( Studi Deskriptif Korelasional Repository ( repository.upi.edu ) Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia ). *Journal of Library and Informastion Science*, 5(2), 1–10.
- Hariyanti, D., Haq, A., Hidayat, N., & Timur, J. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Jember. *Alveoli*, 1(1), 12–21.
- Harliansyah, F. (2016). Institutional Repository Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah Yang Sustainable Dan Reliable. *Pustakaloka*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v8i1.497>
- Harumiaty, N. dan T. (2016). Kebijakan Akses Terbuka Institutional Repository Di Perguruan Tinggi (Studi Dengan Persepsi Pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya). *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 8(1), 31–36.
- Heriyanto. (2020). Preferensi penggunaan sumber informasi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliah. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(1), 35–48.

- Hermawan, A. (2017). Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Minat Berkunjung Pemustaka Pada Perpustakaan Daerah Salatiga. *Lentera Pustaka*, 3(1), 59–78.
- Izprilla, S. dan hadira L. (2021). Strategi Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Pada Masa New Normal (Studi Kasus Upt Perpustakaan Universitas Riau). *Jurnal Pustaka Budaya*, 8(1), 111–118.
- Jumino, & Suwanto, S. A. (2019). Analisis Layanan Repository Univeristas Diponegoro Berdasarkan Aksesibilitas , Tampilan Dan Isi Sebagai Inisiasi Model Repository Perguruan Tinggi Berbasis Riset. *Jurnal Baca*, 1–13.
- Khumairo, B., & Fitriani, D. N. (2018). Hubungan Open Access Institutional Repository ( OAIR ) dengan Produktivitas Ilmiah pada Dosen di Perguruan Tinggi. *Media Pustakawan*, 26(4), 278–292.
- Nurani, M. dan H. W. (2018). Pengaruh Kemudahan Akses , Kemenarikan Posting Messages , Daya Tanggap Pelayanan Terhadap Sikap Keputusan Pembelian Online Shop Di Instagram (Studi Kasus Pada Mahasiswa Yogyakarta). *Upajiw*, 2(1), 11–21.
- Pratiwi, Y. R. (2017). Pengaruh Word Of Mouth Communication Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Boardgame Lounge Smart Cafe Pekanbaru. *Jom Fisip*, 4(1), 1–15.
- Ratu, D., Uswatun, A., & Pramudibyanto, H. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Rodliyah, U. (n.d.). Penggunaan Aplikasi E-Prints Untuk Pengembangan Intitutional Repository Dan Pengaruhnya Terhadap Peringkat Webometrics Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Libraria*, 4(1), 223–248.
- Sahidi. (2017). Peran Kebijakan Open Access Informasi Dalam Membangun Komunikasi Ilmiah Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jupiter*, XVI(1), 43–50.
- Sarah, M. S., Rukmana, E. N., & Samson, C. (2021). Keberadaan Perpustakaan Pusat Universitas Padjajaran Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 11(1), 38–50.
- Shreeves, S. L. (2009). “Cannot predict now”: The role of repositories in the future of the journal. *The Future of the Academic Journal*, 197–211. <https://doi.org/10.1016/B978-1-84334-416-2.50010-0>
- Sutedjo, M. (2014). Pengelolaan repositori perguruan tinggi dan pengembangan repositori karya seni. *Seminar Nasional Digital Local Content: Strategi Membangun Repository Karya Seni*, 1–15.
- Suwanto, S. A. (2017). Manajemen layanan repository perguruan tinggi. *Lentera Pustaka*, 3(2), 165–176.
- Syahindra, W., & Hartati, H. (2020). Pemodelan Implementasi Open Access Repository Menggunakan Eprints Software Pada Iain Curup. : *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 8(1), 56–70. <https://doi.org/10.24252/kah.v8i1a6>
- Yanto. (2016). Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Konsep Institutional Repository. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 16(1), 136–157.
- Yois, N. P. dan M. (2020). Sumber Daya Akses Perpustakaan Digital Pada Masa Pandemi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4(2), 218–222.

